

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi desa dapat ditunjang dari beberapa aspek seperti pertanian, perikanan, peternakan, wisata dan juga usaha-usaha kecil. Potensi yang ditemukan di desa seperti sumber daya alam, sumber daya manusia dengan banyaknya usia yang produktif, kelembagaan yang dapat menunjang pembangunan ekonomi, sarana pendidikan, keagamaan dan usaha merupakan potensi desa yang dapat dikembangkan. Desa Batulayang yang memiliki potensi alam yang termasuk dalam wilayah agraris, cocok untuk sektor pertanian dan sumber daya yang melimpah, dapat dimanfaatkan untuk memperkuat dan meningkatkan pembangunan ekonomi desa.

Sektor pertanian memiliki beberapa peran. Pertama, hasil pertanian dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan bahan baku industri. Kedua, pertanian dapat menjadi pasar yang potensial bagi industri. Ketiga, pertanian dapat menjadi sumber tenaga kerja dan keempat, sektor pertanian memainkan peran penting dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan (Pratama et al., 2018).

Warga masyarakat Desa Batulayang dapat memanfaatkan potensi desa dan dapat mencari peluang di sektor lainnya untuk meningkatkan perekonomian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam yang melimpah untuk dijadikan bahan baku untuk pembuatan produk dan membuka peluang usaha di Desa Batulayang. Kegiatan tersebut menjadi salah satu kegiatan pembangunan ekonomi, warga masyarakat menjadi objek dan subjek dalam pembangunan ekonomi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang tidak mampu ke arah yang lebih baik.

Proses pembangunan ekonomi di Desa Batulayang, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Batulayang memanfaatkan sumber daya alam untuk bahan produk UMKMnya. Masyarakat Desa Batulayang yang mempunyai inovasi untuk meningkatkan perekonomian, dapat dilihat hampir setiap Rukun Warga (RW) memiliki produk UMKMnya masing-masing yang masih menggunakan cara tradisional dalam pengolahannya. Produk yang dihasilkan UMKM seperti buah pisang yang dijadikan sale, singkong dijadikan keripik singkong dan comring (combro kering), daun jagung dijadikan bungkus wajit, kacang hijau dijadikan wajit, teh menjadi minuman teh tarik.

Produk UMKM yang ada di Desa Batulayang masuk pada jenis UMKM kuliner rumahan, produk UMKM makanan dan minuman dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Batulayang. UMKM kuliner rumahan yaitu makanan ringan yang ada di Desa Batulayang dapat mendukung ekonomi rumah tangga pelaku UMKM dan juga melestarikan tradisi kuliner, seperti wajit yang terbuat dari kacang hijau yang merupakan sumber daya alam yang menjadi oleh-oleh khas daerah Cililin. Produk Usaha-usaha kuliner rumahan di Desa Batulayang termasuk pada makanan tradisional dan usaha-usaha kuliner makana di Desa Batulayang termasuk pada kriteria usaha kecil.

UMKM kuliner beragam jenisnya dan berbagai inovasi dan keunikan ada dalam dunia kuliner. Produk UMKM Desa Batulayang yang memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga menghasilkan produk UMKM kuliner rumahan memiliki potensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. UMKM kuliner rumahan ini dapat memberdayakan individu, melestarikan tradisi lokal daerah Cililin, dan menciptakan nilai tambah bagi kelompok UMKM. Dukungan terhadap UMKM kuliner rumahan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan mendukung untuk keberlanjutan kuliner tradisional.

Ragam potensi yang terus berkembang membuat para pelaku UMKM seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan rumah tangga mendominasi desa. Kegiatan UMKM ini menjadi salah satu industri yang berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional, dan membuat desa mandiri dalam meningkatkan masyarakatnya (Mane et al., 2022).

Produk UMKM Desa Batulayang yang kemudian di pasarkan akan meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha yang dimiliki. Pemasaran hasil UMKM Desa Batulayang dilakukan di sekitar desa seperti di toko-toko, warung-warung kecil, pasar tradisional, dan hasil pemasaran beberapa UMKM dipasarkan ke luar daerah Cililin. UMKM yang beragam di Desa Batulayang belum menjadi sentra industri yang besar tetapi perekonomian yang cukup meningkat dengan adanya ekonomi, dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Keberadaan usaha-usaha kecil merupakan salah satu cara agar mewujudkan perekonomian yang kokoh, usaha kecil perlu diberdayakan agar mandiri dan bisa berkembang menjadi usaha menengah atau bahkan usaha besar. Seperti usaha-usaha kecil yang mulai berkembang di Desa Batulayang menjadi awal pembangunan ekonomi desa dimana pelaku usaha di Desa Batulayang memanfaatkan sumber daya alam atau bahan yang alami sebagai bahan baku produk usahanya sehingga usaha-usaha kecil yang ada di Desa Batulayang diharapkan dapat menjadi usaha yang mandiri, unggul, tangguh dan kehadiran usaha kecil di Desa Batulayang berperan dalam mendorong sektor perekonomian desa semakin meningkat.

Kegiatan UMKM berdampak positif tidak hanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batulayang tetapi juga menjadi salah satu kontribusi bagi peningkatan perekonomian masyarakat Desa Batulayang. Hal ini sesuai dengan penelitian Anna et al., (2020) UMKM dapat meningkatkan perekonomian di Kota Pontianak, Omzet pendapatan per bulan seluruh UMKM yaitu Rp. 808.000.00,- atau setara dengan Rp. 9.696.000.000,- per tahun.

UMKM dalam konteks perekonomian masyarakat desa, bahwa UMKM kuliner rumahan yang ada di Desa Batulayang menjadi agen pertumbuhan ekonomi di tingkat desa, seperti teori pertumbuhan ekonomi Solow-Swan (dalam Zakaria, 2015), UMKM yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa karena dalam pertumbuhan ekonomi Solow-Swan tenaga kerja menjadi unsur penting. Inovasi yang dihasilkan oleh warga masyarakat Desa Batulayang melalui UMKM kuliner rumahan menjadi pendorong pertumbuhan jangka panjang yang berdampak positif untuk perekonomian Desa Batulayang dan sumber daya alam menjadi modal utama.

Hadirnya UMKM ini menjadi salah satu upaya dan dapat diharapkan memberik kontribusi yang baik terhadap perekonomian masyarakat di Desa Batulayang, khususnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batulayang dan juga bisa untuk menanggulangi masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan dan dapat mengatasi masalah penangguran yang dimana adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran di Desa Batulayang. Hal tersebut menjadi salah satu masalah kesenjangan sosial ekonomi, khususnya negara Indonesia masih banyaknya kesenjangan mulai dari kurangnya pendidikan yang tidak memadai, hingga angka pengangguran meningkat dan hal tersebut berdampak pada naiknya angka kemiskinan. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat diharapkan memberikan dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, mengurangi pengangguran, dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Undari & Lubis, 2021).

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di Desa Batulayang maka penelitian ini layak untuk diteliti karena adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya terlihat dari fokus penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan ragam potensi yang ada di desa yaitu sumber daya alam yang

melimpah dijadikan sebagai peluang usaha oleh warga masyarakatnya. Pengolahan produk di Desa Batulayang masih menggunakan cara tradisional yang menjadikan ciri khas produk usaha di Desa Batulayang yaitu produk lokal dengan bahan baku lokal pula. Fenomena dengan adanya usaha-usaha kecil di Desa Batulayang yaitu hadirnya usaha-usaha kecil di Desa Batulayang dapat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dan bisa menjadi salah satu cara dalam mengatasi masalah kemiskinan dan mengurangi pengangguran di Desa Batulayang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana dampak bagi warga masyarakat di sekitar UMKM di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dialami para pelaku UMKM di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Upaya pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat
2. Dampak bagi warga masyarakat di sekitar UMKM di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat
3. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami para pelaku UMKM di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian memiliki peran penting dalam menggali dan memperluas pengetahuan dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai aspek kehidupan, dan terdapat dua manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kajian Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang sosial ekonomi, terutama tentang peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hadirnya UMKM menjadi salah satu upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan dan pengangguran. Secara khusus diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

1.4.2 Kajian Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan masukan untuk berbagai pihak, khususnya pelaku UMKM dalam mengelola usaha yang dilakukan, sehingga mampu meningkatkan perekonomian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk Pemerintah desa hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penyuluhan terhadap UMKM dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

1.5 Kerangka Berpikir

Potensi desa yang ada seperti sumber daya manusia dengan tingginya tingkat pendidikan, sumber daya alam ditunjang oleh tanah yang subur, lembaga yang dapat membantu dalam mengembangkan potensi desa seperti perusahaan dan lembaga lainnya. Desa Batulayang termasuk pada wilayah agraris tentunya memiliki sumber daya alam melimpah yang ditunjang oleh tanah yang subur. Halnya warga masyarakat memiliki keinginan dan berinovasi untuk mencari aspek lain dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan pemanfaatan sumber daya alam

seperti jagung, kacang hijau, pisang, dan lain sebagainya dapat diolah menjadi sebuah produk, dapat bernilai jual dan membuka peluang usaha kecil. Pengelolaan yang baik dalam memanfaatkan potensi desa dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup.

Kegiatan UMKM itu tidak terbatas di bidang apa saja bisa menjadi potensi untuk dijadikan peluang UMKM, dan adanya kesadaran dari masyarakat bahwa ekonomi sekarang sudah berkembang dan masyarakat harus bisa beradaptasi dengan perubahan zaman yang semakin modern. Para pelaku UMKM yang memiliki ide kreatif, keahlian dan juga kemampuan tentu bisa mendapatkan kesuksesan. Warga masyarakat di Desa Batulayang yang asalnya mengandalkan sektor pertanian dan karena melihat adanya potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi UMKM.

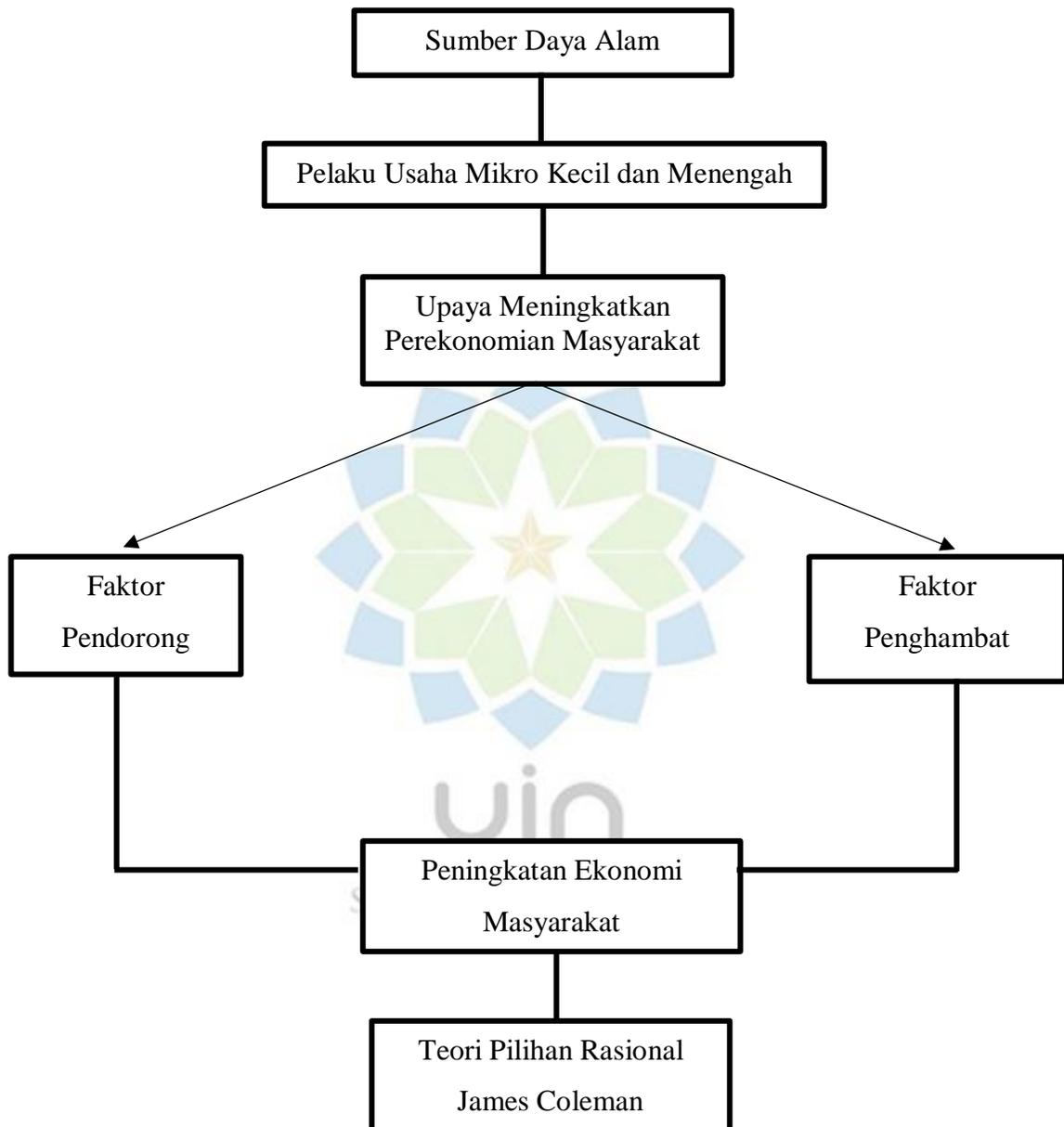
Pemerintah juga sangat diperlukan dalam pengelolaan potensi desa agar mencapai tujuan yaitu masyarakat hidup sejahtera. Jika tidak adanya dukungan pemerintah maka masyarakat akan kesulitan dalam mengelola potensi desa yang ada. Warga masyarakat yang memiliki keinginan untuk memperbaiki perekonomian dengan membuka peluang UMKM, dampak dari hadirnya UMKM untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah kemiskinan, membuka peluang usaha bagi warga masyarakat sekitar tempat UMKM. Dampak lainnya UMKM dapat menyerap pengangguran.

Teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James Coleman. Konsep dasar teori ini adalah bahwa seseorang harus bertindak dengan memanfaatkan sumber daya yang dia miliki untuk mencapai suatu tujuan. Seperti masyarakat Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat yang memanfaatkan sumber daya alam untuk dijadikan peluang usaha dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Kegiatan UMKM menjadi salah satu upaya dalam pemberdayaan masyarakat, warga masyarakat Desa Batulayang mengembangkan

potensi sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.

James Coleman dalam teorinya bahwa terdapat dua unsur penting dalam teori pilihan rasional yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya yang dimaksud adalah potensi yang telah ada atau yang dimiliki, dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Aktor adalah seseorang yang melakukan tindakan atau perilaku yang dapat memanfaatkan sumber daya dengan baik. warga masyarakat menjadi aktor yang dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Batulayang dijadikan peluang usaha, pelaku UMKM memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan perekonomian agar lebih baik lagi.

Pelaku UMKM di Desa Batulayang yang memanfaatkan potensi desa sehingga dijadikan sebuah peluang usaha, berdampak untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan perekonomian warga masyarakat sekitar. Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peran pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Dengan adanya hal tersebut maka kita dapat mengetahui bagaimana peran pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.



Gambar 1.1 Skema Konseptual

1.6 Permasalahan Utama

Permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu warga masyarakat di Desa Batulayang yang memiliki latar pendidikan yang kurang memadai sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan tetap sehingga masih banyak warga masyarakat Desa Batulayang yang kurang mampu dan masih banyak warga masyarakat yang menganggur. Permasalahan kemiskinan dan pengangguran merupakan fokus permasalahan di negara berkembang seperti halnya negara Indonesia, permasalahan kemiskinan tidak hanya dijumpai di kota besar tetapi juga bisa di lihat di desa-desa yang kesejahteraan sosialnya yang belum merata

Potensi desa yang dimiliki Desa Batulayang sangat melimpah tetapi belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Tetapi warga masyarakat harus tetap memenuhi kebutuhan ekonomi, sedangkan faktor pendidikan sehingga permasalahan sulitnya mendapatkan pekerjaan membuat warga mencari sektor lain untuk meningkatkan perekonomian. Pemanfaatan sumber daya alam menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari, warga masyarakat yang memanfaatkan sumber daya alam seperti singkong, pisang, jagung, kelapa, kacang kedelai, kacang hijau, teh dan lain sebagainya dijadikan makanan sehingga dapat bernilai jual dan warga masyarakat membuka peluang usaha sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Dalam rencana penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan membahas dan memfokuskan pada peran dengan hadirnya usaha-usaha kecil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Batulayang. Adanya UMKM tidak hanya memberikan dampak positif bagi pelaku usaha saja, tetapi berdampak bagi warga masyarakat sekitar di Desa Batulayang yaitu hadirnya UMKM di Desa Batulayang dapat membuka peluang usaha dan dapat memperkerjakan atau menyerap tenaga kerja yaitu warga masyarakat dalam produksi dan distribusi produk usaha, tetapi juga terdapat dampak negatif. Kemudian adanya faktor pendorong dan faktor penghambat yang dialami pelaku usaha yang ada di Desa Batulayang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menjadi bahan perbandingan dan acuan untuk mencegah asumsi bahwa penelitian yang akan dilakukan akan serupa. Maka peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Pertama, penelitian Irma (2018) Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat desa, Desa Karyajaya Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program dan peran Badan Usaha Milik Desa bersama Tri Mitra Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kemudian untuk memahami kesejahteraan masyarakat setelah didirikannya Badan Usaha Milik Desa bersama Tri Mitra Abadi serta apa saja faktor penghambat dan pendorong dari Badan Usaha Milik Desa bersama Tri Mitra Abadi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menggunakan teori peran perspektif struktural fungsional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adanya program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memeriksa modal kepada kelompok usaha. Peran adanya Badan Usaha Milik Desa yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga perekonomian masyarakat Desa Karyajaya meningkat. Kesejahteraan masyarakat dengan berdirinya Badan Usaha Milik Desa lumayan adanya peningkatan. Salah satu pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu pihak yang terkait dan partisipasi dari masyarakat sedangkan penghambat seperti modal, pemerintah desa dan mentalitas masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas mengenai peran suatu objek untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa penelitian terdahulu meneliti mengenai peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan penelitian yang akan diteliti mengenai peran pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitian yaitu penelitian yang akan dilakukan objek yang

diteliti adalah pelaku UMKM dalam meningkatkan perekonomian sedangkan penelitian terdahulu objek yang diteliti pada peran pemerintah yaitu BUMDES.

Kedua, penelitian Hindayani & Sagara (2022) Analisis Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat, Desa Sembung kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana perkembangan UMKM, tingkat perekonomian masyarakat yang menjadi pelaku UMKM dan untuk melihat peran dengan adanya UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Sembung. Penelitian ini menggunakan teori pembangunan ekonomi yaitu dengan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan ekonomi di Desa Sembung Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini bahwa terjadinya peningkatan jumlah UMKM yang ada di Desa Sembung dan pendapatan masyarakat meningkat. UMKM sangat berdampak positif, tidak hanya meningkatkan perekonomian para pelaku UMKM, dikatakan sejahtera para pelaku UMKM memiliki kendaraan sendiri dan rumah sendiri, hal tersebut sudah masuk pada kriteria sejahtera. Kegiatan UMKM sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Sembung dan hampir semua rumah yang ada di Desa Sembung sudah memakai tembok, memiliki kendaraan dan pendapatan yang meningkat secara signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitian yang akan diteliti sama dengan penelitian terdahulu yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengenai peran untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaan penelitian ini, dengan penelitian yang akan yaitu penelitian terdahulu peranan UMKM hanya untuk meningkatkan pendapatan, sedangkan penelitian yang diteliti peran UMKM tidak hanya untuk meningkatkan ekonomi tetapi menjadi upaya untuk menangani masalah kemiskinan dan pengangguran yang ada di desa, membahas mengenai peran pemerintah dalam mengelola UMKM yang ada di Desa.

Ketiga, penelitian Mane et al (2022) Peran UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Kaloling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga ekonomi desa dalam kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa. Era industri 4.0, BUMDES sebagai salah satu lembaga ekonomi desa menjadi ujung tombak peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Kaloling. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah perusahaan mikro yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi suatu daerah, hal ini terlihat saat masa Pandemi Covid-19. Terdapat faktor yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah termasuk kurangnya modal dan pengetahuan tentang teknologi informasi. Faktor lainnya yaitu ketersediaan sarana sangat minim dalam pemasaran produk unggulan desa secara digital. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan Desa Kaloling yang memiliki ragam potensi yang dikembangkan oleh masyarakatnya hingga Desa Kaloling menjadi salah satu desa mandiri di Kabupaten Bantaeng. Kemudian kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi salah satu usaha yang berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama untuk mengetahui apa saja peran adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaan penelitian ini, dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peran UMKM tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan tetapi bisa menjadi upaya untuk menangani masalah kemiskinan dan pengangguran.

Keempat, penelitian Undari & Lubis (2021) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di

Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kemudian peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui solusi dari adanya faktor penghambat turunya omzet pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai cukup berkembang, dan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih mampu bertahan untuk menjalankan usaha produksi dagangannya. Kemudian keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan mengatasi pengangguran dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memproduksi berbagai jenis makanan untuk dijual di kios UMKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas peranan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengatasi pengangguran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini tidak hanya meneliti mengenai peran UMKM tetapi meneliti mengenai apakah ada peran pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan adanya UMKM.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada potensi desa yaitu sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh warga masyarakat yang hampir disetiap Rukun Warga (RW) yang ada di setiap dusun di Desa Batulayang memiliki produk UMKMnya masing-masing. Adanya pelaku UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Batulayang yaitu dengan terbukanya lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat sekitar.